

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif, dan yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya. Termaksud di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat menghasilkan data deskriptif tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Salai Di Dusun Waeputih Desa Larike Kecamatan Lehitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei s/d 10 Juni 2021.

##### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dusun Waeputih Desa Larike Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

---

<sup>1</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 61.

### **C. Subjek dan informasi penelitian**

Subjek dan Informasi dalam penelitian ini merupakan tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat atau anak negeri Dusun Waeputih.

### **D. Sumber Data**

#### 1. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber yang didapatkan langsung dari atau informan sebagai sumber data pada lokasi penelitian. Yaitu dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan kepada para informan seperti:

- a. Tokoh adat.
- b. Tokoh agama.
- c. Masyarakat atau anak Negeri

#### 2. Data sekunder

Diketahui peneliti sumber data sekunder diperoleh dari sumber-sumber literatur di perpustakaan yakni dari literatur yang dipelajari terkait dengan studi perpustakaan yang mendukung penulisan, dan penelitian yang peneliti lakukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti atau metode yang diperoleh untuk melengkapi data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan, suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa berupa rekamann suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis arsip data base, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>2</sup>

### 2. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama sekali penelitian naturalistik (kualitatif). Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.<sup>3</sup>

### 3. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interview*).<sup>4</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

---

<sup>2</sup>Imam Suprayoga Dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Cet. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 164.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm 167.

<sup>4</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV: Jakarta Pt. Rineka Cipta, 2004), hlm, 165.

yang dapat dikelola, mensistensikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan meneruskan apa yang dapat dikemukakan pada orang lain.<sup>5</sup> Analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti dan memilah data untuk rujukan menarik kesimpulan.<sup>6</sup>

Data kualitatif dianalisis dengan mengikuti tiga tahapan yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan baik da benar.

### 3. Penyimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

---

<sup>5</sup>Lexy J Moeleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Cet. XX PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 245.

<sup>6</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, (Cet. III: Malang: UMM Press, 2010), hlm. 6.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara:

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.

Kedua, triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.